

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam memenuhi kebutuhan manusia selalu ingin menempuh jalan yang mudah, apalagi untuk mendapatkan sesuatu yang besar dan berharga. Tanpa harus bekerja sangat keras, tidak perlu berpikir sedemikian rupa tanpa mengeluarkan biaya yang besar. Untuk melakukan hal ini manusia biasanya memilih jalan pintas. Jalan pintas ini biasanya seringkali diambil dengan cara melakukan pelanggaran-pelanggaran nilai dan norma yang telah ada di masyarakat. Pelanggaran yang terjadi dimana melanggar nilai dan norma sering disebut dengan penyimpangan sosial yang selanjutnya dikenal dengan penyakit sosial. (Kartono, 1986:14). Perilaku yang tidak sesuai dengan nilai atau norma disebut perilaku menyimpang, dan pelaku yang menyimpang akan disebut dengan *deviant*.

Fenomena perjudian yang terjadi di tengah masyarakat merupakan jenis penyimpangan yang masih tumbuh subur hingga saat ini. Bahkan perjudian telah menjadi virus yang dapat mengganggu kehidupan masyarakat. Sakit yang dimaksud adalah dalam bentuk keresahan atau ketidaktentraman kehidupan masyarakat. Maka dari itu permainan judi ini merupakan salah satu penyakit masyarakat di samping pengemis, pencurian dan pemadatan. Menurut Kartini Kartono penyakit masyarakat adalah segala bentuk kegiatan yang bertentangan dengan norma masyarakat, pola kesederhanaan, moral hak milik masyarakat, solidaritas kekeluargaan, hidup rukun bertetangga, disiplin kebaikan dan hukum formal (1992:1).

Sejarah mengatakan bahwa perjudian yang telah ada di Indonesia zaman penjajahan Belanda. Dunia perjudian di Indonesia seiring perkembangan zaman semakin berkembang pesat. Awalnya perjudian identik dengan hiburan dan dikaitkan dengan dunia malam. Sekarang perjudian sudah banyak bervariasi mulai dari jenis permainan, jumlah taruhan yang semakin besar bahkan media yang digunakan mulai dari perjudian secara terang terangan maupun secara sembunyi. Ada juga jenis-jenis permainan dalam perjudian yang sering dimainkan masyarakat Indonesia ,seperti sabung ayam, poker, domino, judi bola, *roulette* , togel dan masih banyak lagi (Kompasiana, 25 Juni 2018).

Di Indonesia, Togel berawal dari gerakan legal yang dibuat untuk menyumbang gerakan olahraga di zaman 80-an yang biasa dikenal dengan SDSB (Sumbangan Dana Sosial Berhadiah). Seiring dengan banyaknya protes dari masyarakat dan tokoh agama, sehingga legalitas SDSB juga alhasil dicabut dan seluruh aktivitas tentang judi karcis putih inipun dilarang. Sementara para pemain yang telah terlanjur gemar bermain togel hasilnya menambahkan kesukaan menebak angka dengan kiat sembunyi-sembunyi. Akibat dari aktivitas perjudian dengan cara sembunyi-sembunyi inilah sehingga dinamakan togel atau toto gelap.

Perjudian togel kini sudah berkembang mengikuti arah perkembangan zaman. Permainan togel mulai beralih yang tadinya memakai kupon dan kini bisa dimainkan secara *online*. Togel *online* merupakan permainan judi dimana pemain menebak angka yang akan keluar secara *online*. Perbedaan yang jelas dari togel konvensional dan togel *online*, pada togel konvensional pemain harus datang terlebih dahulu ke Bandar untuk memasang angka dan taruhan. Sedangkan togel

online pemain hanya perlu melakukan pendaftaran lalu bisa bermain dimana saja, kapan saja mereka suka. Metode pembayaran togel konvensional pemain diharuskan membayar secara langsung uang taruhan ke Bandar dan menggunakan uang tunai, lain halnya dengan togel *online* cukup dengan mentransfer uang taruhannya.

Perjudian togel *online* ini sendiri tidak hanya dijumpai di kota-kota besar di Indonesia, namun juga di kota kecil bahkan di pelosok desa (Oktafia Retno Asih, 2019). Berdasarkan hasil observasi Oktafia yang dilakukan di Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen tahun 2019, permainan judi togel *online* bukan lagi menjadi hal yang baru bahkan sudah tidak asing lagi. Praktik yang sering terlihat adalah orang-orang berkumpul di warung, kedai-kedai, warung makan untuk sekedar membicarakan nomor togel tersebut. Sebagian masyarakat juga menjadikan aktivitas berjudi togel *online* ini menjadi sumber penghasilan utama. Hal ini tentu menjadi penyebab utama mengapa jenis perjudian ini terus eksis di tengah masyarakat.

Permainan togel *online* merupakan jenis perjudian dalam bentuk nomor undian, dimana pemasang berusaha menebak nomor-nomor yang dikeluarkan oleh pihak penyelenggara. Nomor yang biasanya ditebak itu mulai dari dua angka hingga empat angka, mulai dari 00 sampai nomor 9999 (Muharisman, 2006). Berbagai jenis permainan judi togel online populer adalah permainan 4D 3D 2D yang mencoba menebak angka sesuai dengan kombinasi yang dipilih. Hal tersebut tentunya dilakukan secara *online* dengan memilih server dan juga bisa dilakukan di media sosial.

Fenomena perjudian tetap menjadi isu aktual dan menarik dikarenakan perjudian yang telah seusia umur manusia dalam perkembangannya masih menjadi kegiatan yang dapat ditemukan praktiknya di sekitar kita. Perkembangan praktik perjudian tidak hanya dilakukan dengan judi secara konvensional namun kini sudah ada perjudian yang dilakukan secara *online*. Pasal 303 Ayat (3) KUHP menentukan bahwa “yang disebut permainan judi, adalah tiap-tiap permainan, dimana pada umumnya kemungkinan mendapatkan untung tergantung pada peruntungan belaka, juga karena permainanannya terlatih atau mahir. Disitu termasuk segala jenis taruhan tentang keputusan perlombaan atau permainan lainnya, yang tidak diadakan antara mereka yang turut berlomba atau bermain, demikian juga segala taruhan lainnya”.

Menurut Kartono (2015:78) perjudian membuat orang menjadi malas, tidak mengenal rasa malu, berkulit dan bermuka tebal. Dalam artian ketika uang yang dipakai sudah habis atau tidak ada, pelaku akan berusaha mendapatkan uang yang hilang demi bertaruh lagi dan bisa menjadi kalap atau menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkan uang, tindakan yang biasa dilakukan seperti mencuri, menjambret, begal bahkan hingga pembunuhan. Sebaliknya jika ia mengalami kemenangan, maka ia timbul sikap angkuh, foya-foya, boros sehingga lupa akan daratan. Kemenangan yang diimpikan dalam perjudian ini yang menjadikan salah satu alasan dari mengapa ia masih terus bermain judi.

Begitu pun yang terjadi pada masyarakat Korong Tarok, Nagari Kapalo Hilalang, dimana masyarakat sudah *addicted* atau kecanduan dalam bermain perjudian togel *online* ini. Masyarakat yang bermain togel *online* biasanya

melakukan berbagai cara agar terus dapat memasang taruhannya, mulai dari mencari uang pinjaman, menjual barang-barang pribadi hingga mencuri uang keluarganya sendiri. Padahal menurut Moeljatno (2001: 214) pada hakekatnya perjudian bertentangan dengan agama, kesusilaan dan moral Pancasila serta membahayakan bagi penghidupan dan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. . Lingkungan sosial tentu berpengaruh terhadap keberadaan judi toto gelap (togel) *online* ini, akibatnya banyak masyarakat yang ikut-ikutan dalam bermain judi. Realita yang terjadi di tengah masyarakat banyaknya masyarakat yang cenderung mengadu nasib di perjudian togel *online* ini, sulitnya masyarakat mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan ditambah lagi dengan meningkatnya harga kebutuhan pokok, berjudi merupakan cara yang praktis untuk menghasilkan pundi-pundi uang.

Perjudian toto gelap (Togel) *online* yang sudah beredar di daerah sekitar Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman. Contoh kasus yang terjadi Senin, 18 Januari 2021 di Kota Pariaman dimana ” Kepolisian Sektor Kota Pariaman, Polres Kota Pariaman, Sumatera Barat menangkap bandar judi togel daring NL (51) di Kecamatan Pariaman Utara pada Senin (18/1) sekitar pukul 22.00 WIB yang beroperasi sejak delapan bulan lalu”. Saat ini kepolisian setempat masih mendalami terkait adanya pihak lainnya baik yang menjadi kaki tangan NL dalam penjual judi togel serta dugaan bandar lainnya. Bahkan baru-baru ini hari Rabu 23 Juni 2021, Tim Klewang unit reskrim Polresta Padang menangkap pria bernama Dedi Iswandi yang diamankan karena sedang menjual nomor togel kepada pedagang pasar pinggir jalan di Pasar Raya Padang (Covesia.com 25 Juni 2021).

Berikut ini ditampilkan banyaknya jumlah kasus kriminalitas terkhusus tindak pidana perjudian di Kabupaten Padang Pariaman dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 1.1

Jumlah Kasus Tindak Pidana Perjudian di Kabupaten Padang Pariaman

NO	Tahun	Jumlah Kasus
1	2018	10 kasus
2	2019	11 Kasus
3	2020	5 Kasus

Sumber : Humas Polres Padang Pariaman dan Polres Pariaman

Dari data di atas dapat terlihat bahwa maraknya praktik tindak pidana perjudian terkhusus perjudian toto gelap (togel) *online* masih marak terjadi di tengah masyarakat terkhusus di daerah Kabupaten Padang Pariaman. Asumsinya togel *online* ini tentu berdampak pada moral masyarakat sehingga mengalami demoralisasi sehingga mengakibatkan berpikir tidak rasional. Dari segi ekonomi juga tentu perjudian berdampak besar terhadap keluarga dimana keluarga yang miskin akan semakin miskin, disharmonisasi keluarga yang dapat memicu perceraian, bahkan dapat menimbulkan tindakan kriminal lain seperti pembegalan, pencurian, penipuan dan pembunuhan.

Sebuah penelitian yang ditulis oleh (Ardison, 2015) yang berjudul “Dampak Sosial Judi Togel (Toto Gelap) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jipang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa” , mengemukakan bahwa dampak negatif dari perjudian yang terjadi di tengah masyarakat adalah

berdampak pada ekonomi keluarga. Dimana keadaan ekonomi keluarga semakin tidak stabil dan bisa berubah secara drastis. Bagaimana tidak, seseorang jika tidak memiliki uang lagi untuk bermain judi maka ia akan berusaha untuk mendapatkan uang agar dapat bermain judi kembali, seperti menjual harta benda yang dimilikinya, berhutang sana sini, menggadaikan barang-barang berharga, bahkan sampai menjual peninggalan harta warisan keluarganya yang seharusnya dijaga dan dirawat dengan baik. Dan hal lainnya tentu menyebabkan terjadinya *broken home*, dimana sang suami sebagai kepala keluarga tidak lagi mampu mencukupi kebutuhan untuk menafkahi istri dan memenuhi kebutuhan keluarga lain karena disebabkan oleh kalah dalam berjudi.

Keluarga sebagai unit terkecil dalam kehidupan sosial memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk pertahanan seseorang terhadap serangan penyakit sosial. Seseorang yang telah memiliki keluarga atau yang telah menjadi kepala keluarga seharusnya sudah mengetahui cara-cara yang legal dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Namun, apa boleh buat keadaan yang mendesak untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari membuat mereka melakukan ini. Tanpa disadari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka harus berjudi. Padahal perjudian sendiri permainan yang bersifat untung-untungan, bagi yang ikut bermain jikalau menang pun hasil dari perjudian tadi tidak menjamin kebutuhan ekonomi tadi akan terpenuhi.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Ghazali Bagus Ani Putra, 2003) yang berjudul “Judi Kupon Togel Kaitannya Dengan Disharmonisasi Kehidupan Rumah Tangga Konsumennya Di Jogjakarta”. Ghazali menyatakan

bahwa dampak negatif dari perjudian togel ini adalah meningkatnya tindakan kriminalitas dan pelaku perjudian menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkan uang taruhan untuk togel seperti memotong uang kebutuhan rumah tangganya sendiri. Dampak lain berupa perselisihan kehidupan keluarga adalah pelaku togel melupakan kewajibannya terhadap keluarganya, terutama kebutuhan materiilnya. Hal ini akan mengganggu kehidupan finansial dan keluarga, seperti lalai membayar uang sekolah dan menyediakan uang jajan untuk digunakan membeli tiket togel. Sebagai subjek pelaku selalu mengalami ketegangan dengan anggota keluarga lain.

Aktivitas perjudian yang terjadi di Korong Tarok Nagari Kapalo Hilalang telah menjadi hal yang sudah menahun, mulai dari iming-iming hadiah sehingga masyarakat banyak yang tergiur untuk terus berjudi. Sebagian dari masyarakat mulai memasang angka judi dengan nominal yang kecil hingga taruhan dengan nominal besar. Maraknya perjudian yang terjadi di tengah masyarakat didukung dengan pemanfaatan kemajuan teknologi sehingga mempermudah pelaku perjudian dalam bermain judi toto gelap (togel) *online*.

Tabel 1.2

Data Pemain Judi Togel *Online* di Nagari Kapalo Hilalang tahun 2021

NO	Korong	Jumlah Pemain
1.	Tarok	137 Orang
2.	Simpang Balai Kamih	45 Orang
3.	Pasa Limau	30 orang
4.	Pincuran Tujuh	40 orang

Sumber: Data Sub Agen Togel Online Kapalo Hilalang 2021

Biasanya para pelaku perjudian toto gelap (togel) *online* melakukan permainan judi di siang hari dan malam hari. Para pelaku perjudian togel *online* beralasan, karena siang dan malam adalah waktu luang sehingga pelaku lebih leluasa bertemu sambil berdiskusi mengenai angka-angka yang akan dipasang. Biasanya yang sering dipasang adalah melalui jalur Singapura, Hongkong, Sydney dan lain sebagainya. Permasalahan yang kerap terjadi adalah pelaku perjudian *online* seringkali lalai akan tugasnya dalam memenuhi kebutuhan keluarganya sendiri. Sering kali mereka tidak pulang ke rumah hanya karena untuk duduk di kedai menghabiskan waktu untuk memasang taruhan, padahal sudah melakukan dengan cara *online* tapi pelaku masih saja berkumpul di kedai-kedai makanan untuk memasang taruhan tersebut. Dampak yang juga dirasakan bagi keluarga pelaku tentu beragam, seperti hubungan antara suami dan istri yang renggang yang tentu dapat mengakibatkan perceraian. Selain itu hal ini tentu juga berdampak pada perekonomian keluarga yang menurun dan tentu berdampak juga pada pendidikan anak.

Oleh sebab itu, terdapat beberapa yang menarik bagi peneliti. Pertama bagaimana profil keluarga pelaku perjudian togel *online* tersebut. Kedua apa saja saja dampak yang ditimbulkan bagi keluarga pelaku perjudian togel *online* terkhusus dampak sosial meliputi hubungan dengan keluarga (istri, anak, dan masyarakat sekitar) dan ekonomi yang meliputi perekonomian keluarga pelaku. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Dampak Perjudian Toto Gelap (Togel) *Online* Terhadap Keluarga Di Korong Tarok Nagari Kapalo Hilalang Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman”.

1.2 Rumusan Masalah

Ketertarikan masyarakat terhadap jenis perjudian togel *online* ini tetap tinggi, padahal perjudian merupakan salah satu penyakit masyarakat yang telah menjadi persoalan sejak dahulu hingga sekarang yang sulit untuk diobati. Perbuatan seperti ini tentu merusak moral dan tentu memiliki efek domino bagi kehidupan masyarakat. Bahkan masyarakat sudah mengetahui dampak negatif dari perjudian togel *online*, namun sikap masyarakat acuh tak acuh mengenai hal tersebut.

Penelitian ini menarik bagi peneliti karena fenomena perjudian toto gelap atau togel *online* memiliki dampak yang sangat dirasakan bagi keluarga pelaku judi togel *online*. Walaupun memiliki dampak tersebut para pelaku tetap melakukan perjudian dikarenakan hasil yang didapatkan menjanjikan untuk para pejudi untuk menjadi penghasilan tambahan dan meningkatkan perekonomian keluarga.

Dengan demikian, rumusan masalah penelitian yang ingin peneliti pecahkan yaitu: “ **Apa dampak perjudian toto gelap (togel) *online* terhadap keluarga?**”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan penelitian dalam permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

A. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dampak perjudian toto gelap (togel) *online* terhadap keluarga di Korong Tarok Nagari Kapalo Hilalang, Kecamatan 2x11 Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman.

B. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan profil keluarga pelaku perjudian toto gelap (togel) *online*.
2. Mendeskripsikan dampak sosial dan ekonomi perjudian toto gelap (togel) *online* terhadap keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

- A. Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan bagi peneliti lainnya yang berhubungan dengan masalah perjudian *online*, terutama bagi studi Sosiologi Keluarga.
- B. Menambah wawasan dan pemahaman mengenai permasalahan yang penulis jabarkan.

2. Manfaat Praktis

- A. Penulis berharap bahwa pembaca atau masyarakat dapat mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat dari perjudian togel *online* terkhusus terhadap keluarga.
- B. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Nagari dan korong serta pihak Kepolisian untuk pencegahan perjudian togel *online*.

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Konsep Dampak

Dampak menurut KBBI online merupakan benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat positif maupun negatif. Secara sederhana dampak adalah akibat, imbas ataupun pengaruh yang terjadi (baik ataupun buruk) dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu. Dampak menurut Scott dan Mitchell adalah suatu transaksi sosial dimana seseorang atau kelompok orang digerakkan oleh seseorang atau kelompok orang yang lainnya untuk melakukan kegiatan sesuai dengan harapan.

1.5.2 Konsep Sosial Ekonomi

Sosial menurut KBBI adalah hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan umum. Jadi sosial bisa dikatakan adalah sebuah perilaku manusia yang berhubungan ataupun bekerja sama satu sama lain dalam kehidupan bermasyarakat, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dalam hidupnya masing-masing baik kebutuhan sandang, papan dan juga pangan. Ekonomi dapat diartikan sebagai

perilaku manusia sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan yang kaya dan mencapai kesejahteraan.

Soerjono Soekanto (2007:89) mengatakan bahwa sosial ekonomi merupakan posisi seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasi, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya. Menurut Soekanto (2001:237) menyatakan bahwa komponen pokok kedudukan sosial ekonomi meliputi ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan, ukuran ilmu pengetahuan.

1.5.3 Konsep Perjudian Togel *Online*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan mempertaruhkan sejumlah uang atau harta dalam permainan tebak berdasarkan kebetulan, dengan tujuan untuk mendapatkan uang atau harta yang lebih besar dari pada jumlah uang atau harta semula. Sedangkan togel berasal dari Bahasa Indonesia dan merupakan singkatan dari toto dan gelap. Togel merupakan permainan judi dengan cara mengundi angka yang pemenangnya memiliki angka yang dibeli dan dapat dimainkan secara *online* maupun *offline*.

Mekanisme judi togel adalah bertaruh uang dengan menebak nomor-nomor yang akan keluar. Judi togel adalah kejahatan yang dilakukan dengan mempertaruhkan uang. Alat yang digunakan adalah voucher lotre yang memiliki nomor taruhan uang yang melanggar hukum. Sedangkan perjudian togel *online* dilakukan menggunakan akun media sosial pribadi, akun tersebut ada situs yang mereka terima kemudian mereka buka tentang masalah perjudian togel *online*, dan

dalam situs itu ada petunjuk-petunjuk yang harus mereka ikuti sehingga mereka mengikuti sesuai dengan apa yang ada dalam situs tersebut.

1.5.4 Konsep Tindak Pidana Perjudian

Tindak pidana adalah perbuatan yang melanggar larangan atau aturan yang diatur oleh aturan hukum yang diancam dengan sanksi pidana. Aturan yang melarang tentang tindak pidana perjudian togel *online* adalah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dalam pasal 27 ayat (2) yang menegaskan bahwa setiap orang dilarang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan atau mentransmisikan dan/ atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan atau dokumen elektronik yang memiliki muatan perjudian. Kelemahan undang-undang di atas tidak dijelaskan secara spesifik bagaimana kualifikasi perjudian *online* yang dimaksud. Peran kebijakan tersebut tidak dapat mengelompokkan segala jenis kejahatan judi jenis togel *online* dalam kehidupan bermasyarakat. Kenyataannya adalah togel *online* tumbuh dan berkembang dan sulit untuk ditanggulangi. Berbeda halnya dengan togel *offline* yang dilakukan di tempat umum walaupun tidak terang-terangan, togel *online* memiliki karakteristik yang terorganisir dengan baik. Sehingga dampak berkelanjutan yang timbul adalah rendahnya moral serta kapasitas sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang mandiri dan global.

1.5.5 Konsep Keluarga

Keluarga merupakan komunitas primer yang terpenting dalam masyarakat. Komunitas primer adalah suatu kelompok yang anggotanya sangat dekat satu sama lain. Secara historis, keluarga adalah organisasi terbatasterdiri dari unit

terkecil, terutama pada pihak-pihak yang awalnya mengadakan suatu ikatan. Ia merupakan bagian dari masyarakat yang terintegrasi dan mempunyai peran dalam suatu proses organisasi kemasyarakatan.

Murdock mengatakan keluarga adalah kelompok sosial yang dicirikan oleh tempat tinggal yang sama, kerja sama dari dua jenis kelamin, paling kurang dua darinya atas dasar pernikahan dan satu atau lebih anak yang tinggal bersama mereka melakukan sosialisasi. Sosialisasi yang diberikan oleh orang tua tidaklah unik dalam proses sosialisasi yang berlangsung didalam keluarga, seperti sosialisasi yang diberikan orang tua terhadap anaknya. Sosialisasi dapat berlangsung sempurna karena sosialisasi merupakan proses yang lebih kompleks.

Keluarga memiliki fungsi sebagai pengantar pada masyarakat dan penghubung pribadi-pribadi dengan struktur sosial yang lebih besar, adapun 8 fungsi keluarga menurut Silalahi (2010: 184), yaitu:

1. Fungsi Keagamaan, mendorong keluarga menjadi insan-insan agamis penuh iman dan taqwa kepada tuhan.
2. Fungsi Sosial Budaya, memberikan kepada keluarga dan seluruh anggotanya kekayaan budaya bangsa dan motivasi luhur untuk memelihara kehidupan sesuai dengan sosial budaya bangsa
3. Fungsi Cinta Kasih, dalam keluarga yang memberikan landasan yang kokoh untuk hubungan anak dengan anak, suami dengan isteri, orang tua dengan anaknya serta hubungan kekerabatan antargenerasi sedemikian rupa sehingga keluarga tersebut adalah tempat atau wadah yang pertama dan

utama dimana seseorang dapat mendapatkan kehidupan yang penuh cinta kasih, lahir dan bathin.

4. Fungsi Perlindungan, memberikan keamanan dan kehangatan yang tiada batas kepada seluruh anggota keluarga.
5. Fungsi Reproduksi, mekanisme melanjutkan keturunan dari generasi ke generasi.
6. Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan, memberikan peran kepada keluarga untuk mendidik anak keturunan agar dapat melakukan penyesuaian dengan alam kehidupan di masa depan.
7. Fungsi Ekonomi, yang menjadi unsur pendukung kemampuan kemandirian keluarga dan anggotanya dalam batas-batas ekonomi masyarakat, bangsa dan negara di mana keluarga hidup.
8. Fungsi Pemeliharaan Lingkungan, yang memberikan kepada setiap keluarga kemampuan menempatkan diri secara serasi, selaras dan seimbang dalam keadaan yang berubah secara dinamis.

1.5.6 Tinjauan Sosiologis

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsional. Asumsi dari teori struktural fungsional yaitu dimana masyarakat harus dianalisis sebagai satu-kesatuan yang utuh, saling berhubungan, hubungan sebab akibat yang bersifat jamak dan timbal balik. Sistem sosial selalu dalam keadaan dinamis, penyesuaian terhadap hal-hal baru yang menimbulkan sebuah perubahan. Perubahan merupakan hasil penyesuaian atas perubahan yang terjadi di luar

sistem, pertumbuhan melalui diferensiasi, dan melalui fenomena-fenomena internal.

Para fungsionalisme awal cenderung lebih memusatkan perhatiannya pada fungsi-fungsi sebuah struktur atau institusi. Namun, menurut Merton, para analis awal ini cenderung mencampur adukan motif-motif subjektif individu dengan fungsi-fungsi struktur dan institusi. Fokus pada teori ini harus diarahkan kepada fungsi-fungsi sosial ketimbang motif individu. Fungsi, menurut Merton didefinisikan sebagai konsekuensi-konsekuensi yang disadari sehingga menciptakan adaptasi atau penyesuaian suatu sistem. Namun, jelas terdapat bias ideologis ketika orang banyak memusatkan perhatiannya kepada adaptasi atau penyesuaian, karena selalu ada konsekuensi positif. Namun, perlu dicatat bahwa fakta sosial dapat mengandung konsekuensi negatif bagi fakta sosial lainnya. Untuk memperbaiki cacat serius pada fungsionalisme struktural awal ini, Merton mengembangkan gagasan tentang disfungsi. Ketika struktur atau institusi dapat memberikan kontribusi pada terpeliharanya bagian lain sistem sosial, mereka pun dapat mengandung konsekuensi negatif bagi bagian-bagian lain tersebut (Ritzer. 2010 : 269).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori struktural fungsional dari Merton, teori ini menekankan pada keteraturan (order) dan mengabaikan konflik dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Menurut teori struktural fungsional Merton, masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri dari berbagai elemen-elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Dalam perspektif fungsionalis, suatu masyarakat dilihat sebagai suatu jaringan

kelompok yang bekerja sama secara terorganisasi bekerja dalam suatu cara yang agak teratur menurut seperangkat aturan dan nilai yang dianut sebagian masyarakat.

Teori Fungsionalisme Struktural yang dikemukakan oleh Merton memiliki perbedaan apabila dibandingkan dengan pemikiran pendahulu dan gurunya, yaitu Parsons. Ketika Parsons dalam teorinya lebih menekankan pada orientasi subjektif individu dalam perilaku maka Merton berfokus pada konsekuensi objektif dari individu dalam perilaku. Merton menekankan tindakan-tindakan yang berulang kali atau yang baku yang berhubungan dengan bertahannya suatu sistem sosial dimana tindakan itu berakar. Dalam hal ini perhatian Merton lebih kepada apakah konsekuensi objektif tersebut memperbesar kemampuan sistem sosial untuk bertahan atau tidak, terlepas dari motif dan tujuan subjektivitas individu (Wirawan, 2012:35).

1.5.7 Penelitian Relevan

Suatu penelitian haruslah memiliki didukung dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Fungsi dari penelitian terdahulu adalah sebagai bahan perbandingan sekaligus acuan dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan dan merupakan salah satu aspek yang turut mempengaruhi serta menunjang suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti coba menghubungkan beberapa penelitian terkait perjudian toto gelap (togel) yang sudah dilakukan sebelumnya, diantaranya:

Tabel 1.3**Penelitian Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Bagus. 2004. Universitas Airlangga	Judi Kupon Togel Kaitannya Dengan Disharmonisasi Kehidupan Rumah Tangga Konsumennya di Jogjakarta	Mendeskripsikan kaitan antara judi kupon togel dan bagaimana dampak terhadap rumah tangga	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa judi kupon togel dapat menyebabkan disharmonisasi rumah tangga
2.	Arsidin. 2015. Universitas Islam Negeri Alauddin	Dampak Sosial Judi Togel (Toto Gelap) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Jipang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa	Mengetahui penyebab maraknya judi togel dan mengetahui dampak sosial terhadap masyarakat yang timbul dari judi togel tersebut	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa judi togel disebabkan oleh beberapa faktor, seperti : faktor faktor sosial, situasional keingintahuan dll
3.	Muharisman. 2006. Universitas Andalas	Partisipasi Masyarakat Dalam Perjudian Togel Kasus: Masyarakat di Kelurahan Kampung Pondok Kecamatan Padang Barat Kota Padang	Mendeskripsikan penyebab dari perjudian togel	Hasil penelitian ini menjelaskan keterlibatan seseorang dalam bermain judi togel terdiri dari dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal

1.6 Metode Penelitian**1.6.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan suatu strategi yang digunakan oleh peneliti dalam mengamati, mengumpulkan informasi dan menyajikan analisis hasil penelitian sebagai strategi dalam menjawab permasalahan penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Afrizal merupakan metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisa angka-angka (Afrizal, 2014: 13).

Pendekatan penelitian ini adalah strategi yang dipilih oleh peneliti yang akan digunakan untuk pengumpulan dan analisis data yang dipakai dalam penelitian dengan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dari suatu peristiwa dan sifat-sifat tertentu. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang terperinci dan bermakna. Makna sendiri diartikan data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak (Sugiyono, 2016:9).

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai kondisi dan sesuatu sebagaimana adanya. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Natsir, 1988:63). Penelitian ini berusaha menggambarkan dan menjelaskan serta mendeskripsikan fenomena perjudian toto gelap (togel) *online* dan dampaknya terhadap keluarga di Korong Tarok, Nagari Kapalo Hilalang, Kecamatan 2x11 Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman.

1.6.2 Informan Penelitian

Seorang informan diperlukan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut Afrizal informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya maupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau kepada pewawancara mendalam (Afrizal, 2014: 139). Seorang informan adalah seorang yang memiliki informasi tentang data yang dibutuhkan. Ada dua kategori informan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini, menurut Afrizal (2014:139) yaitu:

1. Informan pelaku, yaitu informan yang memberikan keterangan tentang dirinya, tentang perbuatan, tentang pikiran, tentang interpretasinya atau tentang pengetahuannya. Mereka merupakan subjek penelitian itu sendiri. Informan pelaku dalam penelitian ini adalah Istri dari pelaku perjudian toto gelap (*togel online*). Adapun kriteria informan dari penelitian ini :

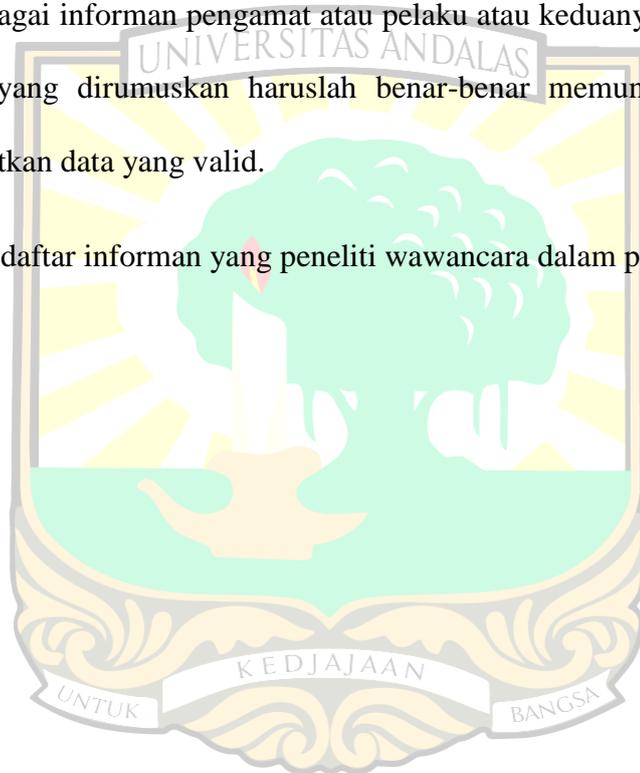
- a. Istri yang melakukan perjudian *togel online*.
- b. Istri yang suami atau anggota keluarga lainnya yang sudah melakukan judi *togel online* kurun waktu 1-2 tahun.
- c. Anak yang melakukan perjudian *togel online*.

2. Informan pengamat, yaitu informan yang memberikan informasi tentang orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti. Informan ini adalah orang yang tidak diteliti dengan kata lain mengetahui orang yang diteliti atau pelaku kejadian yang diteliti. Informan pengamat penelitian ini merupakan

pelaku perjudian toto gelap (togel) *online* dan tetangga pelaku yang berada di Korong Tarok Nagari Kapalo Hilalang.

Dalam memperoleh data untuk penelitian, peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling yakni dengan menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh orang yang akan dijadikan sumber informasi. Menurut Afrizal ketika akan menerapkan kriteria informan perlu disadari status informan yang diperlukan, sebagai informan pengamat atau pelaku atau keduanya (Afrizal. 2014: 141) Kriteria yang dirumuskan haruslah benar-benar memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang valid.

Berikut daftar informan yang peneliti wawancara dalam penelitian ini:



Tabel 1.4**Daftar Informan**

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Kategori Informan
1.	Wati (Istri)	42 tahun	Ibu Rumah Tangga	Pelaku
2.	Endang (Istri)	35 tahun	Pedagang	Pelaku
3.	Sri (Istri)	30 tahun	Petani	Pelaku
4.	Erna Ningsih (Istri)	41 tahun	Ibu Rumah Tangga	Pelaku
5.	Asrizal	46 tahun	Petani	Pengamat
6.	Septo	37 tahun	Petani	Pengamat
7.	Darno	49 tahun	Petani	Pengamat
8.	Labai	45 tahun	Sopir	Pengamat
9.	Ahmadi Burhan, S.H	57 tahun	Guru dan Tetangga Asrizal dan Septo	Pengamat
10.	Ilham Perdana Haris, S.Pd	45 tahun	Wali Korong dan tetangga Darno dan Labai	Pengamat
11.	Asni	67 tahun	Petani	Pengamat
12.	Bambang	45 tahun	Sopir	Pengamat
13.	Muhammad Iqbal (Anak)	24 tahun	Buruh Harian Lepas	Pelaku
14.	Aris (Anak)	24 tahun	Satpam	Pelaku

1.6.3 Data yang Diambil

Menurut Afrizal pada penelitian kualitatif data yang diambil adalah berupa kata-kata (lisan atau tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia tanpa ada upaya untuk mengkuantifikasikan data yang telah diperoleh (Afrizal, 2016:17). Dalam penelitian kualitatif terdapat dua sumber data yaitu (Sugiyono. 2017: 104).

1. Data Primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh berupa informasi-informasi dari informan seperti hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian. Data yang diperoleh berupa informasi-informasi dari para informan yakni masyarakat Korong Tarok, Nagari Kapalo Hilalang, Kecamatan 2x11 Kayu Tanam. Data yang didapatkan langsung dari orang atau kelompok yang diteliti berdasarkan tujuan penelitian. Dimana tujuan penelitian ini mendeskripsikan latar belakang keluarga pelaku togel *online*, yang mencakup pekerjaan, penghasilan keluarga, alasan bermain togel *online*. Penelitian ini juga membahas dampak sosial ekonomi perjudian togel *online* terhadap keluarga pelaku.
2. Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau berupa dokumen. Data sekunder juga dapat diperoleh melalui media cetak seperti studi kepustakaan, yaitu mempelajari bahan-bahan tertulis, buku, literatur, skripsi, jurnal, foto-foto, dan statistik yang mempunyai relevansi dengan permasalahan penelitian dan juga melalui media elektronik berupa artikel-artikel, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun data sekunder yang dapat diperoleh oleh peneliti adalah berupa jumlah kasus mengenai penangkapan pelaku tindak pidana perjudian toto gelap (togel) *online*.

1.6.4 Teknik dan Proses Pengumpulan Data

Langkah awal yang paling strategis dalam penelitian adalah pengumpulan data, karena tujuan dalam mengumpulkan data ialah untuk

mendapatkan data. (Sugiyono, 2017:104) tanpa pengetahuan teknik pengumpulan data, maka tidak akan bisa mendapatkan data penelitian sesuai dengan standar yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi ini merupakan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti dengan menggunakan panca indra. Dengan observasi kita dapat memanfaatkan panca indra untuk mengetahui, melihat, mendengar dan merasakan apa yang sebenarnya terjadi. Teknik observasi bertujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan penelitian. Sembari pengumpulan data, peneliti berusaha mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Data yang diobservasi oleh peneliti adalah dengan mengamati langsung proses perjudian togel *online* yang dilakukan pelaku yang menggunakan media sosial facebook. Selain itu peneliti juga telah mengamati proses permainan judi togel *online* ini dan kehidupan keluarga pelaku.

Peneliti mulai melakukan observasi di bulan Oktober 2021 dimana peneliti berkunjung ke kedai dimana biasa pelaku melakukan perjudian togel *online*. Peneliti berkunjung ke kedai dimana biasanya para pelaku judi togel *online* berkumpul. Disana terlihat banyak sekali pelaku judi togel *online* yang diisi oleh bapak-bapak yang sedang menulis angka pada kertas yang tujuannya untuk menebak angka mana yang akan keluar hari ini lalu angka-angka tersebut akan dipasang untuk taruhan. Selanjutnya pada tanggal 7- 10 Oktober 2021,

peneliti berkunjung ke rumah keluarga informan untuk sekedar bersilaturahmi yang tujuannya tentu agar antara peneliti dan informan dapat menjalin hubungan baik guna memperoleh data dan informasi mengenai penelitian yang akan diangkat.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan seperti dua orang yang sedang bercakap tentang sesuatu (Afrizal. 2014: 21). Wawancara yang peneliti lakukan terhadap informan adalah wawancara mendalam, karena peneliti ingin memberikan kesempatan kepada informan untuk bercerita apapun tentang perjudian toto gelap (togel) *online* dan dampaknya terhadap keluarga.

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai keluarga dari para pelaku judi togel *online* yang telah lama bermain di kedai sekitar Korong, karena memang pelaku judi togel *online* biasa bermain di tempat yang fleksibel saja. Peneliti juga akan menyesuaikan diri dengan situasi para informan dan meminta persetujuan informan di lokasi wawancara.

Pada proses wawancara peneliti melakukan pengambilan sampel secara acak dengan penentuan kriteria informan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 2 kategori informan, yaitu informan pelaku dan informan pengamat. Informan pelaku, peneliti mewawancarai 4 orang informan pelaku 2 informan yakni : buk Sri dan buk Wati yang peneliti wawancari di rumahnya masing-masing, sedangkan 2 informan pelaku lain: buk Endang dan buk Erna peneliti wawancara menggunakan panggilan whatsapp dikarenakan buk Endang yang sedang isolasi mandiri, sedangkan buk Erna

sedang berada di Jakarta untuk satu dan lain hal. Adapun informan pengamat yang peneliti wawancarai berjumlah 10 orang, dimana 4 orang merupakan suami yang terlibat dalam perjudian toto gelap (togel) *online*, 2 orang anak dari pak Asrizal dan pak Darno, sedangkan 4 orang lainnya merupakan tetangga, teman dan kakak dari masing-masing informan serta Wali Korong Tarok. Wawancara dilakukan pada tanggal 13 Oktober- 22 November 2021.

Dalam validasi data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi berarti segitiga, tetapi tidak berarti bahwa informasi yang diperoleh hanya dari sejumlah kecil sumber. Prinsip triangulasi adalah informasi mestilah dikumpulkan atau dicari dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias (Afrizal, 2014: 168). Data yang telah diperoleh peneliti akan dibandingkan dengan informan lain, apakah data yang diperoleh sudah benar atau terdapat perbedaan. Adanya triangulasi berguna untuk *cross check* informasi yang didapat dari informan penelitian. Triangulasi dilakukan kepada informan pengamat yaitu pelaku togel *online* itu sendiri. Saat melakukan wawancara, peneliti membutuhkan instrument pendukung berupa alat tulis, kamera dan perekam suara dan pedoman wawancara untuk memudahkan peneliti dalam mengingat poin-poin penting yang telah disampaikan informan pada tahap wawancara ini.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti berita di media, notulen rapat, surat menyurat, dan laporan untuk mencari informasi yang diperlukan. Pengumpulan dokumen dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan

informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam (Afrizal, 2014:21). Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat- surat, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Jadi dokumentasi adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumen.

1.6.5 Unit Analisis

Unit analisis dalam suatu penelitian yang dibutuhkan untuk memfokuskan kajian dalam penelitian yang dilakukan Unit analisis dalam suatu penelitian berguna untuk memfokuskan kajian dalam penelitian yang dilakukan, dengan kata lain objek yang diteliti ditentukan kriterianya sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Unit analisis ini dilakukan oleh peneliti untuk menjaga validitas dan reliabilitas penelitian. Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah kelompok yaitu keluarga dari pelaku perjudian toto gelap (togel) *online*.

1.6.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman dalam (Afrizal, 2014:178) analisis data pada penelitian kualitatif ada tiga tahap yaitu : kodifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini digunakan analisis data dengan tiga tahap dengan konsep Miles dan Huberman yaitu:

1. Kodifikasi Data

Peneliti menulis ulang catatan lapangan yang dibuat saat mewawancarai informan. Catatan lapangan kemudian diberikan kode atau tanda untuk informasi yang penting. Sehingga dapat mengetahui informasi yang penting dan mana

yang tidak. Informasi penting adalah informasi yang berkaitan dengan topik penelitian, tetapi data yang tidak penting berupa pernyataan dari informan yang tidak terkait. Hasil dari kegiatan tahap pertama adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian. Tema-tema atau klasifikasi itu telah mengalami penanaman oleh peneliti (Afrizal, 2014:178).

2. Penyajian Data

Sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Miles dan Huberman menganjurkan untuk menggunakan *matrix* dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian agar lebih efektif (Afrizal, 2014: 179).

3. Penarikan Kesimpulan

Salah tahap lebih lanjut dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data hasil pada tahap ini. Hal ini merupakan interpretasi penulis dari hasil wawancara atau dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses coding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan (Afrizal, 2014: 180).

1.6.7 Definisi Operasional Konsep

Ada beberapa konsep yang dipakai dalam penelitian ini, karena itu perlu diberikan batasan untuk mempermudah peneliti memahaminya. Definisi konsep ini merupakan informasi ilmiah yang membantu peneliti dalam mengukur

variabel yang digunakan. Untuk menghindari kerancuan dalam pemakaian konsep, maka perlu didefinisikan konsep-konsep yang dimaksud adalah :

1. Dampak

Dampak merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat positif maupun negatif.

2. Dampak Sosial dan Ekonomi

Dampak sosial dan ekonomi merupakan suatu kajian yang dilakukan terhadap kondisi sosial atau hubungan dengan keluarga dan ekonomi atau berhubungan dengan perekonomian keluarga yang terjadi akibat perjudian toto gelap (togel) *online* yang dampaknya dirasakan oleh keluarga.

3. Perjudian

Perjudian adalah suatu pertarungan dengan sengaja yang mempertaruhkan suatu nilai atau sesuatu yang dianggap nilai, dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum pasti.

Dampak dari perjudian sangat terlihat jelas, disadari ataupun tidak dampak perjudian adalah sebagai berikut: menurunnya etos kerja bagi pelaku perjudian dengan kata lain malas untuk bekerja, timbulnya kriminalitas lain yang diakibatkan dari kegiatan perjudian seperti mencuri untuk mendapatkan uang, judi bersifat candu yang membuat pelaku merasa gelisah dan tidak nyaman apabila tidak melakukan perjudian,

kerugian materi seperti banyak uang dan harta yang terbuang sia-sia, kesehatan yang terganggu akibat sering begadang demi melakoni perjudian, timbulnya konflik seperti terjadi pertengkaran dengan keluarga.

4. Toto Gelap (Togel) *Online*

Toto Gelap (Togel) adalah sebuah permainan menebak angka yang menurut sejarah, sudah populer sejak ratusan tahun lalu. Jenis permainan ini sudah berkembang mengikuti perubahan zaman. Meskipun permainan ini memiliki ragam nama, tetap saja intinya adalah menebak Angka. Namun, yang membedakan dari permainan togel konvensional dan togel *online* adalah tempat permainan, cara pembayaran dan lokasi ataupun pasaran yang bisa dijangkau semakin luas. Tempat permainan togel online sendiri menggunakan akun Facebook masing-masing pemain dimana pemain hanya perlu melakukan komen di salah satu *fanspage* dari situs judi togel *online* tersebut. Selanjutnya dari cara pembayaran bisa dilakukan melalui atm dan dibayarkan melalui agen yang ada. Lokasi ataupun pasaran yang dijangkau meliputi Singapura, Hongkong, Sydney, dan masih banyak lagi.

5. Keluarga

Keluarga sebagai kelompok sosial terdiri dari sejumlah individu, memiliki hubungan antar individu, terdapat ikatan, kewajiban, tanggung jawab diantara individu tersebut. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang

terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

1.6.8 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dapat diartikan sebagai setting atau konteks sebuah penelitian. Tempat tidak selalu mengacu kepada wilayah, tetapi juga kepada organisasi dan sejenisnya (Afrizal, 2014 :128). Dalam penelitian ini lokasi penelitiannya adalah Korong Tarok Nagari Kapalo Hilalang Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman. Alasan memilih lokasi ini yaitu di Korong Tarok Nagari Kapalo Hilalang sendiri masih banyak terdapat pelaku judi togel *online* yang masih marak hingga saat ini.

1.6.9 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dibuat setelah peneliti melaksanakan ujian seminar proposal. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, dimana penelitian dilakukan di bulan Oktober sampai dengan bulan November 2021. Adapun Jadwal penelitian yang peneliti buat sebagai pedoman sesuai dengan tabel di bawah ini:

Table 1.5
Jadwal Penelitian

No.	Nama Kegiatan	2021			
		Sept	Okt	Nov	Des
1	Bimbingan Pedoman Wawancara				
2	Penelitian Lapangan				
3	Penulisan dan Bimbingan Skripsi				
4	Ujian Komprehensif				

